

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini memuat enam sub bab, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data. Jenis dan pendekatan penelitian mengemukakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sehingga hasilnya dapat menggambarkan permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat Tamban Kabupaten Barito Kuala. Lokasi penelitian mengemukakan daerah atau tempat penelitian, dalam hal ini adalah di Kecamatan Tamban dan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian mengemukakan orang-orang yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, baik dari keluarga petani, pedagang kecil maupun keluarga santri. Sedangkan objek penelitiannya mengemukakan permasalahan dan sub-sub masalah yang diteliti berkaitan dengan transformasi pendidikan yang terjadi pada masyarakat Tamban. Teknik pengumpulan data mengemukakan cara-cara praktis untuk mendapatkan data dari lapangan dan dari sumber data, yang nantinya diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data merupakan langkah-langkah mengolah dan membahas data agar data yang tersaji benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian dapat disimpulkan secara jelas dan benar. Pengecekan hasil penelitian adalah melakukan konfirmasi dan cek silang terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan supaya akurat, dengan membandingkan

data yang satu dengan data lainnya, dari sumber data yang satu dengan sumber data lainnya, serta membandingkan antara data yang digali dari observasi, wawancara dan dokumen sehingga tercapai data yang utuh, seimbang dan sinkron.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara menyeluruh. Penelitian kualitatif selain menggambarkan suatu variabel juga berusaha mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Melalui pendekatan kualitatif diperoleh data berupa kata-kata atau lisan dari para informan pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga metode deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif bermaksud membuat deskripsi/gambaran tentang keadaan dan kejadian di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dengan cara deskripsi semata-mata, tanpa perlu mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif yang dilakukan tergolong jenis penelitian kasus, yaitu meneliti keluarga-keluarga petani, pedagang dan santri di Tamban.

Melalui pendekatan kualitatif dihasilkan data berupa fakta dan kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan pelaku yang dapat diamati. Metode ini populer dan meluas ke berbagai disiplin ilmu sosial, di antaranya dalam dunia pendidikan.

---

<sup>1</sup> Menurut Maman Kh. Et al, *Metode Penelitian Keagamaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 76.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 76.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Tamban (Lama) yang sekarang mencakup Kecamatan Tamban dan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di daerah ini karena di kecamatan ini terjadi perubahan sosial ekonomi masyarakatnya ke arah penurunan kesejahteraan, yang berdampak pula pada perubahan arah pendidikan warga masyarakat, yang salah satu akibatnya pendidikan agama mengalami penurunan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para kepala keluarga petani, pedagang kecil dan keluarga santri di Tamban yang dipilih secara purposif, dengan jumlah yang tidak dibatasi sampai data yang diperoleh dianggap jenuh. Keluarga petani, keluarga pedagang kecil dan keluarga santri ini ditetapkan sebagai informan utama, sedangkan informan pelengkap diambil dari unsur ulama, para pemuda dan guru-guru sekolah agama, umum dan kejuruan.

Objek penelitian adalah transformasi pendidikan agama Islam pada masyarakat petani, pedagang kecil dan keluarga santri di Tamban Kabupaten Barito Kuala, mencakup perubahan persepsi terhadap pendidikan agama dan umum, perubahan persepsi terhadap nilai-nilai pendidikan dan perubahan aspirasi masyarakat terhadap pendidikan anak.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data lapangan, digunakan teknik-teknik berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti (*interviewer*) dengan subjek yang diteliti (*interviewee*). Agar terwujud wawancara yang lancar dan berhasil penulis berusaha menjalin hubungan akrab dengan subjek penelitian jauh sebelum penelitian lapangan dilakukan<sup>3</sup>.

Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik utama dalam penggalian data. Proses wawancara yang peneliti lakukan dimulai dengan menghubungi para informan utama dan informan pelengkap, sambil membawa pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti memberi tahu rencana penelitian dan meminta kesediaannya untuk melakukan wawancara. Setelah informan setuju dilanjutkan dengan mengatur jadwal wawancara, tempat dan waktunya, kemudian melakukan wawancara secara langsung, sesuai dengan keinginan dan waktu yang dimiliki oleh para informan.

## 2. Observasi

Observasi artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada subjek dan objek penelitian. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, pengamatan dan pencatatan dilakukan sendiri oleh peneliti di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan secara interpretatif, yang dilakukan sambil memberikan interpretasi terhadap jawaban atau data yang diperoleh.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

<sup>4</sup>Hadi, *Metodologi Penelitian*, h. 129 dan 131.

Menurut Sarimuda Nasution, data yang dapat digali melalui teknik observasi adalah berupa gambaran yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan di lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteksnya dengan kegiatan yang terjadi.<sup>5</sup>

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah ada pada dokumen-dokumen. Keuntungan studi dokumen adalah waktu lebih efisien, sementara kelemahan data yang ada mungkin sudah relatif lama, jadi peneliti perlu meneliti data tersebut dan berusaha mencari data terbaru atau yang lebih mutakhir.<sup>6</sup> Data yang digali melalui dokumen ini mencakup data tentang gambaran umum Kecamatan Tamban.

### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan dengan proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, supaya mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis (perpaduan), menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

---

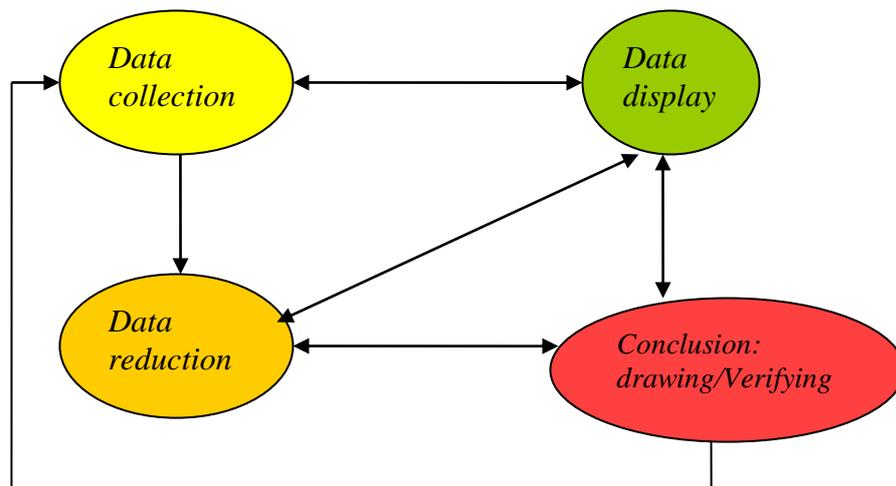
<sup>5</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 59.

<sup>6</sup>Hadi, *Metodologi Penelitian*, h. 110.

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan. Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif. Penarikan kesimpulan, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausalitas (sebab akibat) atau interaktif atau sesuai dengan teori.<sup>7</sup> Proses ini digambarkan bagan berikut:

---

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.



Gambar 3: Model Miles dan Huberman<sup>8</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.<sup>9</sup>

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah uji kredibilitas data atau *internal validity*, yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, memperbanyak wawancara sampai diperoleh data jenuh, juga mengulang-ulang wawancara untuk mengecek

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 365.

data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.

- b. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi akan dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup:
  - 1) Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda;
  - 2) Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda;
  - 3) Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik

lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

### **G. Prosedur Penelitian**

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap pendahuluan, penulis melakukan penelaahan terhadap permasalahan di lapangan. Sebagai orang Tamban, penulis mengamati keadaan masyarakat Tamban, dan beroleh kesimpulan sementara bahwa masyarakat Tamban dalam 50 tahun terakhir ini telah mengalami transformasi dalam beberapa aspeknya, baik pada aspek ekonomi, sosial, budaya dan agama. Seiring dengan transformasi ini terjadi pula transformasi di bidang pendidikan termasuk pendidikan agama. Masalah ini menarik minat penulis untuk melakukan pengkajian dan penelitian. Oleh karena itu penulis menjadikannya sebagai bahan untuk membuat proposal tesis. Penulis juga melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu, dan ternyata belum ada yang pernah melakukan penelitian. Karena itu penulis mengajukan proposal dengan harapan dapat disetujui. Alhamdulillah setelah diajukan proposal ini dapat langsung disetujui oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasacasarjana UIN Antasari.

Tahap persiapan, dalam tahap ini penulis melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proposal yang sudah disetujui dan ditunjuk pembimbingnya oleh Program Studi. Perbaikan dimaksud sesuai dengan saran dan masukan dari pembimbing serta informasi-informasi tambahan yang penulis temukan di lapangan. Selanjutnya penulis melakukan seminar proposal.

Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan. Tahap ini didahului dengan memohon surat perintah riset kepada Direktur Pascasarjana UIN Antasari, sebagai bahan administrasi dan legalisasi untuk melakukan penelitian lapangan. Penulis menghubungi instansi terkait di lapangan, dalam hal ini Kantor Departemen Agama Kabupaten Barito Kuala, Kantor Urusan Agama dan Pemerintah Kecamatan Tamban dan Kecamatan Mekarsari guna memberi tahu tentang rencana penelitian. Penulis juga mengidentifikasi dan menghubungi keluarga petani, keluarga pedagang kecil dan keluarga santri yang akan diteliti guna memberi tahu rencana penelitian dan mengatur waktu untuk melakukan wawancara dan observasi. Penulis menyiapkan buku-buku catatan, kamera dan alat perekam untuk mendokumentasikan dan merekam data dan fakta yang dianggap perlu. Ketika semua persiapan ini sudah memadai, tahap selanjutnya penulis melakukan penelitian lapangan.

Tahap akhir, mengumpulkan semua data lapangan, baik data hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Data lapangan tersebut setelah dirasa sudah jenuh (mencukupi dan optimal) kemudian diolah dan disajikan dalam naskah laporan tesis, sambil dikonsultasikan dengan pembimbing. Perbaikan dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan saran dan masukan dari pembimbing, atau pun saran dari pihak lain yang dianggap penting. Setelah naskah disetujui kemudian diperbanyak untuk diujikan pada Sidang Tesis Pascasarjana UIN Antasari.